

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah seseorang yang mengikuti kegiatan belajar dan terdaftar di perguruan tinggi sebagai peserta didik. Seorang mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang ahli pada bidangnya seperti menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai keterampilan yang ahli seorang mahasiswa memiliki berbagai kegiatan baik kegiatan yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik, yang menuntut mahasiswa dalam segala kegiatannya harus berjalan dengan baik. Akan tetapi masih sering terjadi permasalahan yang bisa menghambat penyelesaian akademiknya salah satunya yaitu prokrastinasi.

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin “pro” yang artinya mendorong maju dan ditambah dengan kata “crastinus” yang berarti keputusan besok, kedua kata tersebut digabungkan menjadi kalimat prokrastinasi yang artinya menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi dalam bidang akademik, atau penundaan pengerjaan tugas yang disengaja, merupakan fenomena luas pada dunia pendidikan terutama dalam perkuliahan. Penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik disebut dengan Prokrastinasi Akademik (Pradnyaswari & Susilawati, 2019).

Suhadianto dan Pratitis (2020) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik sering terjadi pada mahasiswa sarjana karena memiliki beban belajar yang tinggi

dan dituntut untuk dapat menguasai keterampilan dalam bidang keahlian tertentu.

Tindakan prokrastinasi memiliki efek negatif yang dapat membuat mahasiswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik akan mengalami beberapa masalah, seperti kualitas hasil belajar yang rendah, mengalami stress dan tekanan yang berlebihan, hasil yang tidak sesuai harapan, serta keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Prokrastinasi akademik dapat terjadi ketika seorang mahasiswa menunda mengerjakan tugas pada mata kuliah tertentu, salah satunya mata kuliah akuntansi syariah. Mata kuliah ini membahas mulai dari konsep dasar akuntansi syariah, konsep dasar laporan keuangan syariah dan teknik pencatatan transaksi keuangan syariah dasar, serta teknik menyusun laporan keuangan syariah sederhana sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah (PSAK Syariah) yang berlaku. Mahasiswa yang belajar mata kuliah ini mungkin menghadapi tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam memahami konsep-konsep tersebut, yang dapat memicu perilaku prokrastinasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik menjadi masalah bagi mahasiswa dalam mata kuliah ini. Mahasiswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka menunda tugas karena berbagai alasan. yaitu merasa tidak mampu mengerjakannya walaupun belum mencoba, mereka merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka untuk memahami materi, terpengaruh oleh lingkungan pertemanan yang sering menunda

tugas, kurang motivasi, tidak dapat mengatur waktu, terlalu lama bermain media sosial.

Prokrastinasi akademik diantaranya disebabkan oleh *Locus of control* (Antoni dkk., 2019). *Locus of control* adalah pusat kendali diri seseorang terhadap peristiwa yang dialaminya (Mardiani et al., 2021). Terdapat dua dimensi dalam *Locus of control*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Internal Locus of control* adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu dikendalikan oleh dirinya sendiri, sedangkan eksternal *Locus of control* adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya dikendalikan oleh kekuatan luar seperti takdir, keberuntungan dan kesempatan (Mareta dkk., 2023). Millgren dan Tenne menemukan bahwa kepribadian *Locus of control* dapat memengaruhi seseorang melakukan prokrastinasi (Lesmana, 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Prayoga dkk (2023) ditemukan bahwa jika seorang mahasiswa memiliki *Locus of control internal* yang tinggi maka prokrastinasi akademik semakin rendah dan pada penelitian yang dilakukan oleh Kalia dkk (2023) ditemukan bahwa jika seseorang memiliki *Locus of control eksternal* yang rendah maka prokrastinasi akademik semakin rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah intensitas penggunaan media sosial (Neidi, 2019). Intensitas penggunaan media sosial yaitu ukuran perhatian dan keinginan seseorang dalam mengakses media sosial untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya (Sa'diyah dkk., 2022). Intensitas penggunaan media sosial yang berlebihan, dapat mengalihkan perhatian dan membuang waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas

(Winarso, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Anggunani & Purwanto (2019) ditemukan bahwa intensitas penggunaan smartphone dan frekuensi akses terhadap media sosial yang berlebihan dapat memicu kecanduan dan mengakibatkan penundaan dalam menyelesaikan pengerjaan tugas.

Dalam penelitian Mardiani dkk (2021) yang berjudul “Hubungan antara *Locus of control* dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi” dapat dilihat bahwa *Locus of control* memiliki peran negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik..Pada penelitian yang dilakukan Usop dan Astuti (2022) dengan judul Pengaruh *Self regulated learning*, Intensitas Penggunaan Media Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning*, intensitas penggunaan media sosial dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti “**Pengaruh *Locus of control* dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mata Kuliah Akuntansi Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Prokrastinasi akademik di Universitas Negeri Medan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 cukup tinggi.

2. *Locus of control internal* yang rendah dalam kegiatan perkuliahan mengakibatkan prokrastinasi akademik yang tinggi.
3. *Locus of control eksternal* yang tinggi dalam kegiatan perkuliahan mengakibatkan prokrastinasi akademik yang tinggi.
4. Intensitas Penggunaan Media Sosial yang tinggi dalam kegiatan perkuliahan mengakibatkan prokrastinasi akademik yang tinggi.
5. Mata kuliah akuntansi syariah adalah mata kuliah yang mempelajari konsep dasar akuntansi syariah, konsep dasar laporan keuangan syariah dan teknik pencatatan transaksi keuangan syariah dasar, serta teknik menyusun laporan keuangan syariah sederhana sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah (PSAK Syariah) yang berlaku dan memungkinkan seseorang menghadapi tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam memahami konsep-konsep tersebut, yang dapat memicu perilaku prokrastinasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti yaitu:

1. *Locus of control* yang diteliti adalah *Locus of control internal* dan eksternal mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020.
2. Intensitas penggunaan media sosial yang diteliti adalah intensitas penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020.

3. Prokrastinasi akademik yang diteliti adalah prokrastinasi akademik mahasiswa mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 mata kuliah akuntansi syariah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Locus of control internal* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh *Locus of control eksternal* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh *Locus of control internal*, *Locus of control eksternal*, dan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of control internal* terhadap prokrastinasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of control eksternal* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of control internal*, *Locus of control eksternal* dan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Secara Teoritis**
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, masukan apabila akan dikembangkan menjadi penelitian yang lebih lanjut untuk pengembangan jurusan pendidikan akuntansi, dan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi serta memberikan wawasan mengenai *Locus of control*, intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik mahasiswa.

b. Institusi

Memberikan sebuah informasi dan sumbangan penelitian mengenai prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa.

c. Peneliti lain

Dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian lain yang berhubungan dengan *Locus of control* dan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa